



Dilewati Ambulans supaya Tidak Kumuh

DPUPKP Perlebar Jembatan di Atas Sungai Winongo

JOGJA, Radar Jogja – Pengentasan kawasan kumuh juga bisa dilakukan dengan membuka akses jalan. Seperti pelebaran jembatan penghubung kampung Pakuncen dengan Ngampilan di atas sungai Winongo.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Umi Akhsanti menjelaskan, pelebaran jembatan penghubung dari sebelumnya tiga meter, diperlebar menjadi lima meter. Pelebaran itu dalam rangka penaa-

taan kawasan kumuh di bantaran Sungai Winongo, Ngampilan. Pasalnya kawasan tersebut masuk dalam SK Wali Kota sebagai kawasan kumuh Kota Jogja. "Ini sejalan dengan bidang permukiman yang sedang penataan kawasan kumuh," jelas Umi beberapa waktu lalu.

Dengan lebar menjadi lima meter, nantinya diharapkan akan bisa dilalui kendaraan roda empat. Mulai dari ambulans hingga mobil pemadam kebakaran sedang. Itu salah satu penilaian kawasan tidak kumuh. "Di sana tidak ada akses makanya disebut kawasan kumuh," katanya.

Umi menjelaskan, embatan itu merupakan penghubung antara kampung Ngampilan jika kebarat

akan tembus sebelah utara Pasar Klithikan Jalan HOS Cokroaminoto, Pakuncen, Wirobrajan sedangkan sisi timur jembatan akan tembus hingga Jalan Letjen Suprpto. "Selama ini kendalanya ambulans tidak bisa masuk, kasihan kalau ada orang sakit harus di gotong-gotong ke barat atau ke timur," tuturnya.

Salah satu warga sekitar, Ichi Sulistyono menyambut pelebaran jembatan tersebut. Tapi dia berharap secepatnya pelaksanaan pelebaran jalan itu diselesaikan (cr15/pr/er)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005